

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, Melalui pendidikan jasmani manusia dapat belajar lebih banyak hal yang berhubungan dengan afektif, kongnitif, dan psikomotor yang merupakan bekal manusia untuk mencapai tujuan hidup. Pada dasarnya pendidikan jasmani harus sudah ditanamkan sejak masih kanak-kanak karena pada umumnya jika ingin menguasai berbagai macam permainan, dasarnya harus diletakan pada masa anak-kanak dan menurut para orang dewasa kebanyakan hobi dari mereka berdasarkan pengalaman pada masa anak-kanak. Usia sekolah dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan fisik serta gerak juga memegang peranan penting dalam pembentukan individu yang berkualitas dikemudianhari.

Pendidikan jasmani pada usia SD ibarat tanah liat dan mereka siap dibentuk, karena proses tumbuh kembang kemampuan motorik anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang motorik gerak anak. Sifat khas anak adalah haus untuk melakukan gerak, maka melalui kegiatan itu mereka akan tumbuh dan berkembang secara subur, optimal, dan wajar

dengan demikian perkembangan kemampuan anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai aktivitas gerakan yang di terimanya dalam pembelajaran pendidikan jasmani seperti pada kegiatan permainan yang dapat mereka lakukan¹

Menurut paparan di atas Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, Pada dasarnya pendidikan jasmani harus sudah ditanamkan sejak masih kanak-kanak karena pada umumnya jika ingin menguasai berbagai macam permainan, dasarnya harus diletakan pada masa kanak-kanak dan menurut para orang dewasa kebanyakan hobi dari mereka berdasarkan pengalaman pada masakanak-kanak.Usiasekolahdasarmerupakanmasa-masa yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan fisik serta gerak yang memegang peranan penting dalam pembentukan individu yang berkualitas dikemudian hari.

Perkembangan permainan bola voli pada sekolah dasar masih belum baik, perkembangan ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dalam melakukan permainan bola voli terutama dalam melakukan *passing* bawah. Hal ini yang tampak dari proses belajar mengajar yaitu keterbatasan guru dalam mengajar sehingga proses menjadi kaku dan monoton.

¹ Viktor.G. Simanjutak, Modul pendidikan jasmani dan kesehatan, (Direktorat jendral pendidikan jasmani nasional 2000) h.4

Peneliti berusaha mencari peningkatan pada siswa dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa lebih maksimal khususnya dalam pencapaian hasil belajar disegala aspek. Dalam pendidikan jasmani ada 4 aspek yang menjadi penilaian dan tujuan dari pendidikan jasmani yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan kebugaran. Aspek penilaian pendidikan jasmani ini merupakan hasil belajar yang didapat siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Bagaimana membuat siswa melakukan gerakan dengan benar dan sempurna dengan peranan aman nilai pendidikan merupakan tugas guru pendidikan jasmani. Namun, tidak semua siswa dapat melakukan sesuai dengan apa yang diinginkan. Kesalahan melakukan gerakan dan dilakukakan terus-menerus dapat menjadi otomatisasi gerak dan akhirnya sulit untuk melakukan gerakan yang benar. Pemecahan masalah ini salah satunya dengan cara melakukan media pembelajaran yang tepat dan dapat memotivasi siswa dan kemampuan peningkatansiswa.

siswa Sekolah Dasar Negeri Leuwinutug 05 Citeureup Kabupaten Bogor banyak permasalahan-permasalahan yang dilakukan oleh siswa pada pembelajaran permainan bola voli khususnya *passing* bawah bola voli pada siswa kelas lima, salah satu permasalahanyang ada diantaranya adalah siswa merasakan takut dalam melaksanakan pembelajaran *passing* bawah bola voli. Apalagi dalam pembelajaran guru menggunakan bola voli yang

sebenarnya, kurang antusias siswa atau kurang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, tidak seriusnya siswa dalam pembelajaran, siswa merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran, dan materi yang diberikan oleh guru tidak menarik bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Masih banyaknya siswa yang tidak menguasai *passing* bawah bola voli dilihat dari pandangan siswa, sikap badan siswa, sikap lengan siswa, dan sikap kaki siswa dari awalan, inti dan akhiran yang dilakukan oleh siswa. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar Negeri leuwinutug 05 Citeureup Bogor yang tertuang dalam silabus mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas lima terdapat materi pokok bola voli tentang *passing* bawah. Tetapi dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas lima belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 69,00, hal ini karena sikap dalam melakukan *passing* bawah bola voli ini memang memiliki faktor kesulitan dalam melakukan kombinasi kekuatan gerakan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka dari itu penulis ingin meneliti siswa kelas lima Sekolah Dasar Negeri Leuwinutug 05 Citeureup Kabupaten Bogor menggunakan media audio visual dan bermain dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli, yang dirasa cocok untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli untuk siswa kelas lima Sekolah Dasar Negeri Leuwinutug 05 Citeureup Kabupaten Bogor .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah, maka dapat di identifikasikan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah usaha guru pendidikan jasmani dalam mengatasi kesulitan belajar *passing* Bawah bola voli?
2. Faktor – Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar *passing* bawah siswa kelas v di SDN leuwinutug 05 Citeureup Kabupaten Bogor ?
3. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas v di SDN Leuwinutug 05 Citeureup Kabupaten Bogor ?
4. Apakah Tingkat motivasi siswa dapat mempengaruhi hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas v SDN Leuwinutug 05 Citeureup Kabupaten Bogor ?
5. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran dapat mengubah tingkat keseriusan siswa kelas V SDN Leuwinutug Citeureup Kabupaten Bogor ?
6. Seberapa besarkah pengaruh menggunakan media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas v SDN Leuwinutug 05 Citeureup Kabupaten Bogor ?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang ada. Dari berbagai macam jenis *passing* bawah, peneliti hanya menggunakan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan *passing* bawah bola voli

D. Perumusan Masalah

Apakah menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SDN Leuwinutug 05 Citeureup Kabupaten Bogor ?

E. Kegunaan Penelitian

a. Bagi siswa :

1. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar
2. Dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli
3. Dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan

b. Bagi guru :

1. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran
2. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

c. Bagi Penelitian

sebagai calon guru pendidikan jasmani penelitian ini menjadi informasi yang penting untuk aplikasi saat memberikan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menjadi pengalaman bagaimana menghadapi

siswa dan mengatasi masalah pada saat pembelajaran hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai